

**PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE
“TANOSHIIJAPANESE.COM” TERHADAP KEMAMPUAN
PENGUASAAN KANJI PADA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH**

Alo Karyati¹, Paramita Winy Hapsari²

^{1,2}Prodi Sastra Jepang, Universitas Pakuan

alo.karyati@unpak.ac.id, paramita@unpak.ac.id

Article History: *Abstrak:* Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan website “tanoshiijapanese.com” terhadap kemampuan penguasaan kanji. Pada awal tahun 2020 muncul virus yang menggemparkan seluruh dunia, yaitu virus corona. Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan Cina bulan Desember 2019. Namun dengan sekejap virus ini menyebar ke seluruh dunia dan menyerang semua lini atau sector, seperti: Pendidikan, ekonomi, kesehatan, perdagangan dan lain-lain. Salah sektor yang terpengaruh besar karena virus ini adalah pendidikan. Sektor ini adalah salah satu yang terberat selain sektor kesehatan. Karena semakin banyak orang-orang terpapar karena terserang virus ini, sehingga seluruh kepala negara di seluruh dunia mengubah sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi dilaksanakan secara daring atau online. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah penggunaan website “tanoshiijapanese.com” dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa selama pembelajaran dilakukan secara jarak jauh?, (2) Apakah penggunaan website “tanoshiijapanese.com” dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa selama pembelajaran dilakukan secara jarak jauh? Tujuan dari penelitian ini, antara lain: (1) mengetahui website “tanoshiijapanese.com” dapat meningkatkan kemampuan menulis kanji selama pembelajaran jarak jauh? (2) mengetahui website “tanoshiijapanese.com” dapat meningkatkan kemampuan membaca kanji selama pembelajaran jarak jauh? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif, populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah

Received: 29 Februari 2024
Revised: 4 April 2024
Accepted: 17 April 2024

Kata kunci: website, kanji, pembelajaran jarak jauh

mahaisswa prodi bahasa dan budaya Jepang Universitas Darma Persada Jakarta berjumlah 22 orang. Dari penelitian ini di dapat hasil bahwa website "tanoshiijapanese.com" dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca selama pembelajaran dilakukan secara daring/jarak jauh.

Keywords:

website, kanji, distance learning

Abstract: *This research discusses the influence of using the website "tanoshiijapanese.com on the ability to master kanji. At the beginning of 2020 a virus emerged that shocked the whole world, namely the corona virus. This virus first appeared in the city of Wuhan, China in December 2019. However, this virus quickly spread throughout the world and attacked all lines or sectors, such as: Education, economy, health, trade and others. One of the sectors that is greatly affected by this virus is education. This sector is one of the toughest apart from the health sector. Because more and more people are being exposed to this virus, all heads of state around the world are changing the learning system from face-to-face to online. The formulation of the problem in this research is: (1) Can the use of the website "tanoshiijapanese.com" improve students' writing skills during distance learning?, (2) Can the use of the website "tanoshiijapanese.com" improve students' writing skills during learning? remotely? The objectives of this research include: (1) Does the website "tanoshiijapanese.com" improve your ability to write kanji during distance learning? (2) Do you know that the website "tanoshiijapanese.com" can improve your ability to read kanji during distance learning? The research method used in this research is quantitative desktop, the population and sample in this research are 22 students from the Japanese language and culture study program at Darma Persada University, Jakarta. From this research, the results were obtained that the website "tanoshiijapanese.com" can improve writing and reading skills during online/distance learning.*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia tiba-tiba mengalami musibah besar dengan munculnya virus baru yang menggegarkan dunia, yaitu virus corona. Virus tersebut masuk ke Indonesia awal maret tahun 2020. Hal ini dikatakan juga (Suartini, 2021) bahwa pada awal maret tahun 2020 pertama masuknya virus corona ke Indonesia. Menurut Chairani (2020) dalam (Yunita Yunita, 2021) virus corona sudah menyerang Indonesia dari awal maret 2020. Adanya virus ini langsung mengubah tata kehidupan manusia di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Menurut Insiyiroh dan Mubarak (2020) dalam (Yunita Yunita, 2021) saat ini Bangsa Indonesia bahkan bangsa-bangsa di seluruh dunia sedang menghadapi adanya pandemic yang diakibatkan Corona Virus atau covid 19 yang mengakibatkan terkendalanya sumber daya manusia baik non formal dan informal. Kehadiran virus ini pengaruhnya sangat besar ke berbagai sektor, tidak terkecuali di bidang Pendidikan. Seperti dinyatakan Harvian (2022) menurut WHO pandemi bukan hanya kesehatan masyarakat saja yang kena krisis, akan tetapi akibat dari pandemic covid 19 sudah merambah ke berbagai sektor. Dari berbagai bidang yang mengalami perubahan tatatanan, bidang pendidikan yang sangat terpengaruh. Seperti halnya yang dikatakan Bhagaskara et al.,(2021) bahwa virus ini sudah berpengaruh ke bidang Pendidikan, yang dampak terbesar ke dalam proses pembelajaran. Seperti dikatakan Bahasoan et al., (2020) Wabah virus corona telah memberikan tantangan bagi dunia pendidikan wabah Corona Virus Disease (Covid-19) telah memberikan tantangan tersendiri bagi dunia Pendidikan, terutama pendidikan tinggi. Hal ini dipertegas (Sadikin & Hamidah, 2020) virus corona telah memberi dampak besar terhadap dunia Pendidikan. Hampir semua sektor pendidikan terkena imbas virus corona ini, dari sekolah TK sampai perguruan tinggi merubah sistem pembelajaran menjadi online. Hal serupa dijelaskan (State et al., 2022) akibat dampak virus corona awal tahun 2020 banyak perguruan tinggi yang memutuskan membuka kelas online. Sehingga dari bulan maret ini hampir di seluruh dunia pembelajaran diadakan secara jarak jauh atau lazimnya kita sebut *daring*. Pada saat pandemic ini pembelajaran berbasis teknologi seperti web menjadi populer. Di seluruh dunia hampir semua negara mengadakan pembelajaran berbasis web. (N et al., 2021) mengatakan bahwa Media berbasis *web* merupakan salah satu bagian dari internet yang memanfaatkan media situs sebagai potensi luar biasa dalam pengembangan pembelajaran dengan sistem online sebagai sarana media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran. Hal serupa dikemukakan (Rasiban, 2021) bahwa akhir-akhir ini perkembangan teknologi digital telah merubah cara mengajar dan belajar. Pembelajaran dilakukan secara *daring/online*.

Pembelajaran daring ini terjadi juga pada perkuliahan bahasa Jepang yang salah satunya pada matakuliah *kanji*. Pembelajaran *kanji* yang sangat terpengaruh sekali karena perubahan proses pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini menurut (Salehudin, 2020) dalam (Salsabila et al., 2020) merupakan suatu upaya pembelajaran yang menggunakan internet dan komputer sebagai fasilitas pembelajaran. Karena kehadiran virus corona tersebut perkuliahan *kanji* harus dilakukan secara daring. (Ambarastuti & Savitri, 2021) karena untuk mengurangi penyebaran virus corona ini sistem pembelajaran *kanji* harus dilaksanakan secara daring atau pembelajaran dilakukan secara online. Akan tetapi, pembelajaran secara online ini pun memunculkan banyak masalah. Salah satunya adalah koneksi internet, jika tidak memiliki kuota, maka siswanya tersebut tidak dapat mengikuti perkuliahan. Tidak hanya itu saja pembelajaran *kanji* yang dilakukan secara daring/jarak jauh hampir 2 tahun ini, menyebabkan kebosanan bagi para mahasiswa, akibatnya motivasi belajar mahasiswa menjadi menurun. Suryadi & Rosiah (2018) mengatakan bahwa faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan dosen. Dari beberapa pernyataan tentang motivasi tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi belajar menentukan kesuksesan proses pembelajaran.

Kanji merupakan matakuliah yang sulit bagi para pembelajar, terutama bagi pembelajar awal. Seperti yang dikemukakan Karyati & Rahmawati (2020) bahwa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kanji* bukan hanya pembelajar di Indonesia saja, pembelajar di seluruh dunia juga mengalami hal yang sama. Aturan penulisan *kanji* yang rumit membuat banyak mahasiswa yang menjadi malas berlatih menulis *kanji*. Apalagi pada saat ini perkuliahan diselenggarakan secara daring, pembelajaran *kanji* semakin menyulitkan bagi mahasiswa. Karena sebuah huruf *kanji* merepresentasikan bunyi dan makna, sedangkan huruf alphabet hanya merepresentasikan fonem (unit terkecil dari sebuah kata). Huruf *kanji* yang kompleks, jumlah goresan pada huruf *kanji* yang banyak, banyaknya cara baca, dan banyaknya makna pada sebuah huruf *kanji* semakin membuat *kanji* dirasakan sulit dipelajari dan dikuasai oleh pelajar Indonesia. Mengenai goresan *kanji* dikemukakan Sudjianto dan Dahidi (2019) dalam Muhlisian & Putri (2019) bahwa huruf *kanji* terdiri dari banyak karakteristik, yakni *bushu* yang merupakan dasarnya pengklasisikasian *kanji*. *Kanji* juga memiliki *kakushu* atau jumlah coretan tulisan dan *hitsujun* yang merupakan urutan penulisan. Menurut Takebe (1995) mengatakan bahwa orang Jepang pun mengalami kesulitan dalam mengingat *kanji* yang jumlahnya sangat banyak, tetapi kesulitan tersebut dapat diatasinya karena bagi seorang anak Jepang, karena orang Jepang belajar bahasa Jepang khususnya *kanji* dalam waktu minimal 9 tahun, yaitu melalui wajib belajar,

kemudian dibarengi dengan lingkungan yang mendukungnya, yaitu dalam lingkungan di dalam rumah.

Mengenai kesulitan dalam pembelajaran *kanji* dikemukakan juga oleh Firmansyah & Rahmawati (2018) *kanji* merupakan salah satu materi pengajaran dalam bahasa Jepang yang menimbulkan kesulitan bagi para pembelajar bahasa Jepang. Kesulitan paling mendasar dalam pembelajaran *kanji* adalah penulisannya. Hal serupa dikemukakan Dari kesulitan-kesulitan tersebut perlu adanya media/sarana pembelajaran yang dapat membuat kemampuan dan motivasi belajar *kanji* meningkat. *Kanji* merupakan matakuliah yang sulit, akan tetapi banyak siswa yang belum dapat mandiri dalam kegiatan pembelajarannya. Siswa banyak yang tidak memiliki kemandirian, selalu ingin dibimbing guru. Pada saat pembelajaran *kanji* biasanya pengajar menuliskan *kanji* di papan tulis, kemudian mahasiswa mengikuti apa yang ditulis pengajar. Akan tetapi, selama perkuliahan dilakukan secara daring kegiatan-kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan lagi. Untuk itu perlu adanya media yang dapat dijadikan solusi pembelajaran *kanji*, terutama di saat pandemic seperti sekarang ini yang makin mempersulit mahasiswa dalam mempelajari *kanji*. Hal serupa dikemukakan juga (Setiawati, 2020) bahwa pada saat pandemic seperti ini dibutuhkan media yang dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa dalam mempelajari *kanji* di mana pun dan kapan pun mahasiswa itu berada. Pada saat pandemic seperti sekarang ini dimana pembelajaran dilakukan secara *online*, peneliti pikir semua merasa kesulitan baik pengajar maupun pembelajar.

Menurut menurut <https://www.idntimes.com/life/education>, ada 7 situs belajar bahasa Jepang gratis yang dapat diakses gratis. Situs-situs itu sendiri diantaranya adalah: (1) NHK World Japan. nhk.or.jp. (2) Loecsen. loecsen.com. (3) Ilanguages. ilanguages.org. (4) Japanese-Online.com. japanese-online.com. (5) Erin. erin.ne.jp. (6) Kamu Belajar Bahasa Jepang. jepang-indonesia.co.id. (7) wkwkjapan.com. Ketujuh situs tersebut memberikan akses gratis dalam pembelajaran bahasa Jepang. Konten-konten yang terdapat dalam *website-website* tersebut pembelajaran bahasa Jepang secara umum. Lain halnya dengan *website* “tanoshiijapanese.com” yang pembelajarannya lebih bnyak mempelajari huruf dan kosakata. Berdasarkan hal tersebut penulis memilih *website* ini sebagai media pembelajaran *kanji* selama pembelajaran *kanji* di masa pandemi tersebut. Menurut peneliti *Website* “tanoshiijapanese.com “ adalah salah satu media yang dapat dijadikan solusi untuk membantu permasalahan pembelajaran *kanji* baik untuk latihan menulis maupun untuk membaca *kanji*, terutama untuk pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. *Website* ini sangat mempermudah mahasiswa dalam mempelajari *kanji* dengan praktis, tidak selalu tergantung dengan pengajar, mahasiswa dapat mempelajari *kanji* di mana pun berada tanpa tergantung pada

buku. Mahasiswa pun dapat memanfaatkan *smartphone* untuk belajar *kanji* dan latihan-latihan soal yang terdapat dalam media tersebut. Seperti dikatakan Rasiban (2021) bahwa banyak pembicaraan tentang *smartphone* yang menjadi alat selama pandemi. “*Tanoshiijapanese.com*” ini sudah lama ada, akan tetapi para pengajar kurang memanfaatkan “*tanoshiijapanese.com*” tersebut, biasanya hanya sekedar mengenalkan saja.

Berdasarkan hal tersebut yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian menggunakan website “*tanoshiijapanese.com*” pada perkuliahan *kanji* kelas jarak jauh/daring. Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pengajar maupun pembelajar ketika mengajar maupun belajar *kanji*. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan (Lestari & Rasiban, 2022) bahwa pembelajaran *kanji* secara jarak jauh menimbulkan banyak kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang menemukan strategi yang efektif dalam belajar *kanji* yaitu mudah diingat, memori jangka panjang serta tetap meningkatkan kemampuan penguasaan *kanji*.

Penelitian serupa mengenai pembelajaran *kanji* yang dilakukan secara daring atau jarak jauh menggunakan *Website*, baik berupa *website* di internet, aplikasi di *smartphone*, sosial media dan aplikasi-aplikasi lain yang dapat dijadikan alat bantu ajar yang berhubungan dengan IT telah diteliti. diantaranya adalah: (Setiawati, 2020) yang membahas tentang pembelajaran *kanji* di masa pandemi menggunakan aplikasi *Edmodo*. (Ambarastuti & Savitri, 2021) membahas tentang pembelajaran *kanji* secara *daring* menggunakan aplikasi gambar bergerak, (Miangah nezarat, 2013) membahas tentang pengajaran *kanji* menggunakan aplikasi HP android pada pembelajaran *blended learning*, (Muhlisian & Putri, 2019) membahas tentang penggunaan media sebagai *Website kanji*, (Rasiban et al., 2020) membahas tentang aplikasi *kanji* menggunakan *website miss kanji*, di mana aplikasi tersebut dibuat oleh tim dosen FBS Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Dari beberapa penelitian serupa tentang penggunaan aplikasi berbasis IT atau multimedia dalam pembelajaran *kanji*, bahwa aplikasi-aplikasi tersebut dapat dijadikan alat bantu pembelajaran yang praktis dan memudahkan pengajar maupun pembelajar pada saat mempelajari *kanji*. Apalagi saat ada kondisi seperti pada saat pandemi covid 19 tersebut. Dimana mengharuskan semua pengajar *kanji* mengajar secara daring atau jarak jauh, pasti diperlukan adanya suatu media yang dapat digunakan ketika mengajar *kanji* secara *daring/online*.

Dalam penelitian ini yang membedakan dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada *website* yang digunakan, yaitu “*tanoshiijapanese.com*”. Website “*tanoshiijapanese.com*” praktis digunakan ketika mengajar *kanji* secara daring, pengajar sangat praktis ketika menggunakannya. Pada saat pembelajaran pengajar tinggal membagi *layer* dan langsung melakukan *drill* kepada mahasiswanya. Bahan pembelajaran yang ada di “*tanoshiijapanese.com*” ini sangat lengkap, tidak

hanya untuk pembelajaran kanji saja, akan tetapi, *website* ini pun dapat digunakan untuk latihan *hiragana*, *katakana*, kosakata bahasa Jepang dan lain-lain. Bahkan di dalam “*tanoshiiipaanse.com*” juga terdapat media pembelajaran berupa audio dan video. Di dalam “*tanoshiijapanese.com*” mahasiswa juga dapat belajar bahasa Jepang lewat *anime*. Hal ini tentu saja dapat membuat motivasi belajar mahasiswa meningkat. Karena dengan adanya pandemi, tidak sedikit mahasiswa yang mulai mengalami kebosanan dengan pembelajaran *daring*/jarak jauh.

Melalui “*tanoshiijapanese.com*” penurunan semangat belajar mahasiswa dapat teratasi. Kemudian untuk bahan latihan kanji “*tanoshiijapanese.com*” sangat variatif. Dari mulai belajar menulis, membaca, mencocokkan kanji, melangkapi soal *kanji* dan masih banyak latihan-latihan yang lain. Ada berbagai macam latihan soal *kanji* yang dapat mahasiswa kerjakan. Sehingga kegiatan pembelajaran *kanji* tidak monoton, mahasiswa dapat berkreasi dengan bermacam-macam soal, latihan-latihan soalnya juga menarik dan menguji adrenalin mahasiswa. Jika pertemuan hari ini menggunakan latihan cara menulis, pertemuan berikutnya dapat menggunakan bentuk soal lainnya. Kemudian melalui “*tanoshiijapanese.com*” ini dosen tidak perlu banyak beraktifitas saat mengajar, dosen dapat memberi kesempatan pada mahasiswanya dengan menyuruh beberapa orang untuk berbagi layar sendiri dan mahasiswa-mahasiswa tersebut langsung latihan langsung dari *website* “*tanoshiijapanese.com*” menggunakan *laptop* atau *smartphone* masing-masing. Tidak hanya itu saja, “*tanoshiijapanese.com*” juga dapat diakses mahasiswa dimana pun dan kapan pun menggunakan *smartphone* masing-masing. Sehingga mahasiswa dapat mengerjakan latihan-latihan soal tersebut dengan bebas tanpa harus login seperti *website-website* yang lain (Karyati & Rahmawati, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model penelitian korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 prodi Sastra dan kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data dimulai dari memberikan *pretest*, *treatment* dan *post-test*, lalu hasilnya dianalisis dan diinterpretasi secara deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan yang dianalisis hasil *pretest* dan *post-test*, lalu dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan kelas kontrol, sehingga hanya satu kelas yang dijadikan kelas eksperimen.

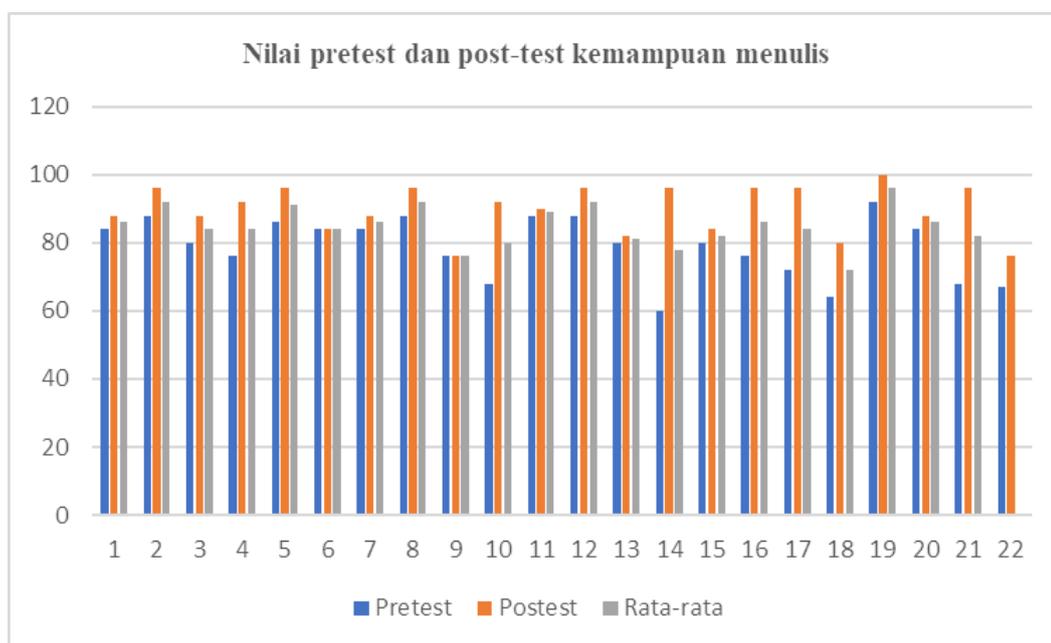
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis melalui “tanoshiijapanese.com”

Setelah menggunakan *website* “tanoshiijapanese.com” diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai pretest dan post-test kemampuan menulis

No	Responden	Pretest	Posttest	Rata-rata
1	AD	84	88	86
2	SA	88	96	92
3	AR	80	88	84
4	GM	76	92	84
5	AM	86	96	91
6	CT	84	84	84
7	AM	84	88	86
8	AD	88	96	92
9	AP	76	76	76
10	AB	68	92	80
11	JA	88	90	89
12	MN	88	96	92
13	ZR	80	82	81
14	PA	60	96	78
15	FR	80	84	82
16	AC	76	96	86
17	FP	72	96	84
18	SA	64	80	72
19	VV	92	100	96
20	AR	84	88	86
21	IA	68	96	82
22	AS	67	76	71.5
Nilai rata-rata		78	89	84



Gambar 1. Grafik nilai pretest dan post-test kemampuan menulis *kanji*

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa ada peningkatan kemampuan menulis *kanji* dibandingkan sebelum menggunakan website “*tanoshiijapanese.com*”. Penulis dapat simpulkan bahwa “*tanoshiijapanese.com*” efektif digunakan pada pembelajaran *kanji* khususnya kelas jarak jauh/daring. Karena di dalam *website* “*tanoshiijapanese.com*” terdapat soal berupa latihan *kanji*, yakni: soal *writing kanji* dan *stroke kanji*. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *website* dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dalam hal ini “*tanoshiijapanese.com*”, *website* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis *kanji*, mahasiswa juga dapat menggunakan *website* ini menggunakan *smartphone* di mana pun dan kapan pun.

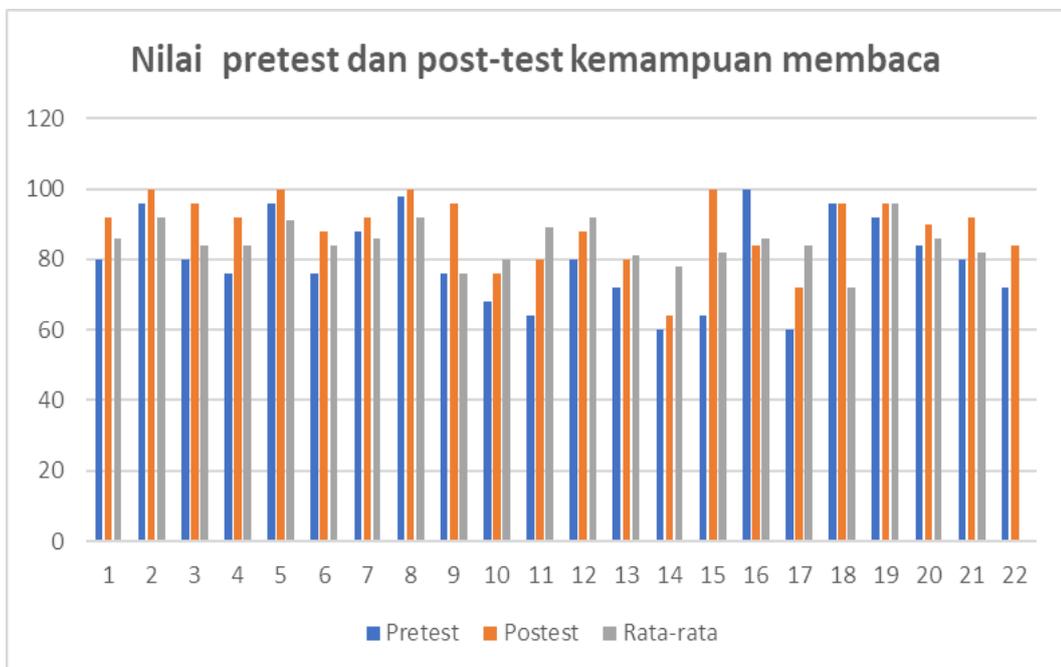
Kemampuan membaca melalui website “*tanoshiijapanese.com*”

Setelah menggunakan *website* “*tanoshiijapanese.com*” di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai pretest dan post-test kemampuan membaca

No	Responden	Pretest	Post-test	Rata-rata
1	AD	80	92	86
2	SA	96	100	92
3	AR	80	96	84

4	GM	76	92	84
5	AM	96	100	91
6	CT	76	88	84
7	AM	88	92	86
8	AD	98	100	92
9	AP	76	96	76
10	AB	68	76	80
11	JA	64	80	89
12	MN	80	88	92
13	ZR	72	80	81
14	PA	60	64	78
15	FR	64	100	82
16	AC	100	84	86
17	FP	60	72	84
18	SA	96	96	72
19	VV	92	96	96
20	AR	84	90	86
21	IA	80	92	82
22	AS	72	84	71.5
Nilai rata-rata		80	89	84



Gambar 2 . Grafik nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca kanji

Berdasarkan hasil grafik, terlihat bahwa nilai kemampuan membaca kanji mahasiswa kelas jarak jauh mengalami peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan *website* “*tanoshiijapanese.com*”. Sebelumnya mahasiswa belum lancar membaca karena terkendala media pembelajaran selama pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Namun, melalui penggunaan “*tanoshiijapanese.com*” permasalahan tersebut dapat teratasi. Hal ini dikarenakan materi-materi untuk drill yang terdapat di dalam “*tanoshiijapanese.com*” sangat lengkap. Seperti model latihan soal untuk *drill* membaca. Salah satunya adalah *reading kanji*, dan *maching furigana*. Di dalam *reading kanji* dan *maching furigana*, mahasiswa dituntut untuk dapat membaca *kanji* dari soal-soal yang terdapat pada setiap *chapter*. Untuk *maching furigana*, mahasiswa diharapkan dapat memahami cara membaca *kanji* jika dipadankan dengan tulisan *hiragana*. Mahasiswa diarahkan untuk dapat memahami cara baca *kanji* yang ada di soal tiap *chapter*. Selain itu, penulis pun memberikan latihan membaca pada bagian akhir materi di *power point*. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengerjakan/menjawab soal-soal yang terdapat di websute “*tanoshiijapanese.com*” saja. Tetapi, mahasiswa juga dapat membaca *kanji* pada soal dalam kalimat yang panjang, yaitu berupa bacaan paragraf pendek.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis dapat simpulkan bahwa melalui *website* “*tanoshiijapanese.com*” kemampuan menulis mahasiswa meningkat, hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang didapat mahasiswa ketika pretest nilai rata-ratanya 78, sedangkan setelah menggunakan “*tanoshiijapanese.com*” nilai yang didapat naik menjadi 89. Begitu pula dengan kemampuan membaca kanji mahasiswa, sebelum menggunakan “*tanoshiijapanese.com*” nilai rata-rata yang didapat 80, tetapi setelah menggunakan “*tanoshiijapanese.com*” nilai rata-ratanya naik menjadi 89. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *website* “*tanoshiijapanese.com*” dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca mahasiswa untuk kelas jarak jauh.

Penelitian dengan menggunakan *website* “*tanoshiijapanese.com*” tidak hanya dapat diterapkan pada pembelajaran jarak jauh saja, namun dapat juga diterapkan pada pembekajaran kanji yang dilaksanakan secara tatap muka, terutama pembelajaran *kanji* yang bahan ajarnya menggunakan buku *basic kanji*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarastuti, R. D., & Savitri, L. A. (2021). *EFEKTIVITAS METODE DARING BERBANTUAN VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN HURUF KANJI Jepang di atas atau minimal setara dengan JLPT (Japanese Language Proficiency Test) level N3 , misalnya seperti translator maupun interpreter . Untuk memenuhi pasar tenaga*. 8(1), 60–74.
- Bahasoan, A. N., Wulan Ayuandiani, Muhammad Mukhram, & Aswar Rahmat. (2020). Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 100–106. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.30>
- Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–119. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>
- Firmansyah, D. B., & Rahmawati, R. S. (2018). Penggunaan Media Ajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Kanji. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.17509/japanedu.v3i1.11239>
- Harvian, K. A. (2022). ScienceDirect ScienceDirect Public Public sentiment sentiment towards towards face-to-face face-to-face activities activities during during the the COVID-19 COVID-19 pandemic pandemic in in Indonesia Indonesia. *Procedia Computer Science*, 197(2021), 529–537. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.170>
- Karyati, A., & Rahmawati, Y. (2020). Strategi Pembelajaran Kanji Menggunakan Metode Flipped Class Dengan Media Online “Tanoshiijapanese” Dalam Meningkatkan Kemampuan Kanji Jlpt N3. *Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri*, 1(1), 154–159. <https://doi.org/10.47841/adpi.v1i1.44>
- Karyati, A., & Rahmawati, Y. (2021). Pembelajaran Kanji Menggunakan Metode Flipped classroom dengan Media Online “Tanoshiijapanese.com” dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 9(1), 70–75. <https://doi.org/10.15294/chie.v9i1.45468>
- Lestari, T. D., & Rasiban, L. M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Web Dalam Memahami Makna Kanji. *Researchgate.Net*, January. https://www.researchgate.net/profile/Tera-Dhea-Lestari/publication/357698251_PEMANFAATAN_APLIKASI_WEB_DALAM_MEMAHAMI_MAKNA_KANJI/links/61db9299b6b5667157db53c1/P/EMANFAATAN-APLIKASI-WEB-DALAM-MEMAHAMI-MAKNA-KANJI.pdf
- Miangah nezarat. (2013). BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN MOBILE PHONE BERBASIS ANDROID DAN iOS. *School of Computer Science*

Binus University, 4(2), 1295–1300.

Muhlisan, A. A., & Putri, Y. K. (2019). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Kanji. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 3(2), 181–191. <https://doi.org/10.18196/jjlel.3230>

N, N. F., Syarif, S., Ahmad, M., & B, Y. S. (2021). Web-based learning media the skills of suturing rupture perineum of midwifery students. *Gaceta Sanitaria*, 35, S248–S250. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.07.017>

Nurmi, N. (2017). Membangun Website Sistem Informasi Dinas Pariwisata. *Edik Informatika*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.22202/ei.2015.v1i2.1418>

Rasiban, L. M. (2021). *Web-Based Kanji Characters Learning: Undergraduate Students' Conception*. 518(ICoSIHESS 2020), 398–401. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.151>

Rasiban, L. M., Febriani, M., & Renariah. (2020). *Use of Mrs.Kanji Web Application to Enhance Japanese Kanji Learning*. 424(April 2019), 353–358. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200325.110>

Salsabila, U. H., Rosyidatul Afifah, Rahmawati, H., & Aulia Inayah, R. (2020). Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Bendo Kalibawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 28–36. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v5i2.445>

Setiawati, N. (2020). *Pembelajaran Kanji Ii Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Bantuan Media Edmodo*. 9(November), 13–27.

State, T., Teaching, O., Studies, H. E., & Sciences, H. (2022). 大学教員のオンライン授業に関する知識の実態. 46(1).

Suartini, P. M. V. D. N. M. S. M. (2021). Kendala Mahasiswa Angkatan 2019 Dalam Pembelajaran Daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019 / 2020 Pada Mata Kuliah Konten Bahasa Jepang Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Penelitian, Jurnal Indonesia, Mahasiswa*, 1(2).

Suryadi, D., & Rosiah, R. (n.d.). *Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Takebe, Y. (1995). *Kanji no Oshiekata*. NAFL.

Yunita Yunita, E. E. (2021). Problem solving. *Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning: Diskursus Melalui Problem Solving Di Era Pandemi Covid-19*, 2(1), 133–146.

Sumber website:

<https://www.idntimes.com/life/education>, diakses 20 September 2021